

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan peraturan pemerintah RI no 24 tahun 2014 Perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan Perpustakaan dalam perguruan tinggi merupakan sarana penunjang perkuliahan, perpustakaan berfungsi sebagai media atau tempat diskusi dan tempat pencarian referensi yang sesuai dengan peraturan pemerintah RI no 24 tahun 2014 yang menyebutkan perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan.

Institut Teknologi Sumatera merupakan perguruan tinggi yang masih terbilang baru, sehingga masih akan terus mengalami perkembangan. Dalam menopang perkembangan tersebut, gedung-gedung fasilitas penunjang sangat amat diperlukan, salah satunya adalah perpustakaan. Dengan jumlah program studi yang saat ini telah mencapai 35 dan masih akan terus berkembang kedepannya, diperlukan adanya gedung perpustakaan yang memiliki luasan yang mampu untuk menampung para pemakainya. Perpustakaan yang telah ada saat ini belum bisa dikatakan layak atau cukup untuk menampung keseluruhan aktifitas pengguna dalam pelayanan maupun penyediaan informasi, sehingga diperlukan adanya perancangan yang efektif dan baik agar bisa dikatakan layak sebagai tempat yang baik untuk melakukan diskusi ataupun pencarian informasi.

Perancangan Gedung perpustakaan ini bersifat fiktif dan akan digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir. Lokasi dari gedung perpustakaan ini akan berada di Kampus Institut Teknologi Sumatera, Jalan Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

1.2 Program

Proyek gedung perpustakaan ini direncanakan akan memiliki luas bangunan $\pm 7.500 \text{ m}^2$ dan luas lahan sekitar 27.500 m^2 . Area gedung ini terbagi menjadi 4 lantai. Pada lantai 1 area perpustakaan merupakan area non-koleksi sehingga tidak adanya koleksi buku pada lantai tersebut, dan hanya menyediakan area fasilitas seperti ruang, konsultasi, ruang auditorium, area pameran, cafetaria, stationary, serta *International Office*, area lantai 1 merupakan area terbuka yang langsung menghubungkan dengan gedung-gedung sekitarnya. Pada lantai 2,3 dan 4 merupakan area koleksi yang menyediakan koleksi periodikal, koleksi terbuka, koleksi tertutup, koleksi langka, area baca, multimedia, dan ruang mahasiswa S3. Untuk keamanan buku pada lantai dua terdapat ruang orientasi yang memisahkan antara area koleksi dan non koleksi, sebelum pengunjung/ pustakawan memasuki area koleksi, mereka wajib mengambil kunci loker yang telah disediakan dan menaruh barang bawaan mereka kedalam loker tersebut, dan pada pintu menuju area koleksi terdapat alat scan yang akan berfungsi sekiranya ada terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pentingnya alur dari pegawai/ pustakawan dan pengunjung/ pustakawan juga menjadi program dalam merancang gedung perpustakaan ini.

1.3 Asumsi

Proyek perancangan gedung perpustakaan ini diasumsikan jika :

1. Kondisi eksisting pada lahan dan sekitarnya akan dipertahankan.
2. Tidak ada batasan pada pendanaan.
3. Kawasan sekeliling akan berkembang seiring perkembangan ITERA.

1.4 Peraturan Terkait

Berdasarkan peraturan pemerintah tahun 2014 no 24 pada Bab IV tentang Standar nasional perpustakaan, pada bagian ke satu pasal 9 berbunyi :

- 1) Kepala Perpustakaan Nasional mengembangkan dan menetapkan Standar Nasional Perpustakaan.
- 2) Setiap penyelenggara perpustakaan wajib berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan.

Standar Nasional Perpustakaan terdiri atas:

- a) standar koleksi perpustakaan;
- b) standar sarana dan prasarana;
- c) standar pelayanan perpustakaan;
- d) standar tenaga perpustakaan;
- e) standar penyelenggaraan; dan
- f) standar pengelolaan.

Pasal 10 tentang penetapan standar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 harus memperhatikan kebutuhan pemustaka yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial.

Bagian kedua standar koleksi perpustakaan, Pasal 11 tentang Standar koleksi perpustakaan memuat kriteria paling sedikit mengenai :

- a. jenis koleksi;
- b. jumlah koleksi;
- c. pengembangan koleksi;
- d. pengolahan koleksi;
- e. perawatan koleksi; dan
- f. pelestarian koleksi.

Pasal 12 masih termasuk bagian kedua Standar koleksi perpustakaan yang memuat :

1. Jenis koleksi perpustakaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf a berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang terdiri atas fiksi dan nonfiksi.
2. Koleksi nonfiksi Perpustakaan Nasional terdiri atas koleksi Indonesiana, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, naskah kuno, koleksi khusus, hasil penelitian, dan literatur kelabu.
3. Koleksi nonfiksi perpustakaan umum terdiri atas bacaan umum, referensi, terbitan berkala, dan muatan lokal.
4. Koleksi nonfiksi perpustakaan sekolah/madrasah terdiri atas buku teks pelajaran, bacaan umum, referensi, dan terbitan berkala.
5. Koleksi nonfiksi perpustakaan perguruan tinggi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.
6. Koleksi nonfiksi perpustakaan khusus terdiri atas bacaan umum, referensi, terbitan berkala, laporan penelitian, dan literatur kelabu.
7. Selain koleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah/madrasah dapat menambah alat peraga, praktik, dan/atau permainan.